# ABSTRAK

Untuk meminimalisir terjadinya kecurangan dan isu independensi suatu KAPdi Indonesia, perusahaan melakukan pergantian KAP. Ada dua kategori pergantian KAP, yaitu rotasi wajib seperti yang ada pada Peraturan Menteri Keuangan dan pergantian secara sukarela. Fenomena pergantian KAP ini juga diperkuat dengan teori agensi. Penelitian terdahulu memperoleh hasil yang berbeda-beda mengenai faktor yang mempengaruhi perusahaan melakukan pergantian KAP. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh opini audit, pergantian manajemen, ukuran perusahaan, kompleksitas perusahaan, dan tingkat pertumbuhan perusahaan terhadap pergantian KAP.

Sampel dalam penelitian ini meliputi 32 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2010-2014, sehingga obyek penelitian menjadi 160. Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah opini audit (OPINI), pergantian manajemen (PM), ukuran perusahaan (SIZE), kompleksitas perusahaan (COMPLEX), tingkat pertumbuhan perusahaan (GROWTH), dan pergantian KAP (SWITCH). Pengolahan data menggunakan regresi logistik (*logistic regression*) dengan menggunakan aplikasi SPSS 17.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap pergantian KAP; pergantian manajemen berpengaruh signifikan terhadap pergantian KAP; ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pergantian KAP; kompleksitas perusahaan tidak berpengaruh terhadappergantian KAP; tingkat pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pergantian KAP,

Kata kunci: pergantian KAP, *auditor switching*, kantor akuntan publik, teori agensi.